

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui secara objektif suatu aktifitas dengan tujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui.¹ Dalam penelitian ini peneliti mencari data faktual dan akurat secara sistematis dari suatu aktifitas kemudian dideskripsikan secara kualitatif, yaitu menggambarkan objek penelitian dalam lingkungan hidupnya sesuai hasil pengamatan dan pengkajian dimana hasil yang akan dimunculkan bukan hanya dari modifikasi, tetapi dapat menambah khazanah keilmuan.²

Berdasarkan pandangan di atas maka penelitian ini berupa pengumpulan data-data atau informasi objektif menyangkut peran orang tua dalam motivasi belajar anak di Kecamatan Moramo untuk kemudian ditelaah, ditafsirkan dan diolah secara deskriptif kualitatif berdasarkan cara pandang dan konsep penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini harus dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati.³ Jadi, peneliti dalam penelitian ini menjadi partisipan yang aktif dengan responden untuk dapat memahami lebih jauh dalam

¹ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D* (Bandung, CV Alfabeta, 2006), h. 4

² Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasih, 2000), h. 15

³ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2008), h. 38

menginterpretasikan suatu makna peristiwa interaksi.⁴ Sehingga menghasilkan data yang baru, mengenai hasil penelitian yang ditemukan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Moramo Utara, yaitu Desa Tanjung Tiram, Puasana dan Laolowaru selama 3 (tiga) bulan terhitung sejak bulan Juli sampai dengan September 2017.

C. Sumber data Penelitian

Penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif yang telah menetapkan populasi dan sampel. Mengacu pada hal tersebut maka penelitian dalam menetapkan sumber data menggunakan sistem *snowball sampling*. Artinya sumber informasi yang diperlukan berkembang terus hingga jawaban yang diberikan menemukan titik jenuh atau dengan kata lain, jawaban yang diperlukan dari informan itu memuaskan. Objek informan yang akan dijadikan sebagai sumber untuk mendapat informasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang bekerja sebagai buruh pengangkut batu di Desa Tanjung Tiram, Puasana dan Laolowaru Kecamatan Moramo Utara, dijadikanya mereka sebagai sumber informasi sebab peneliti menilai bahwa mereka inilah yang berkopeten memberikan keterangan atau data yang berhubungan erat dengan masalah yang diteliti, dengan demikian data yang

⁴ Sujarwo, *Metodologi Penelitian Sosial*, Cet:I (Bandar Lampung : CV. Mandar Maju, 2001), h. 45

terhimpun merupakan keterangan yang memiliki kredibilitas data yang akurat dan terpercaya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dan prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data.

1. Pengumpulan data dengan observasi

Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap objek penelitian di Desa Tanjung Tiram, Pudasana dan Laolowaru Kecamatan Moramo Utara. Dalam hal ini peneliti mengamati keadaan rumah, lokasi kerja, dan kegiatan pemberian motivasi orang tua pada anak di rumah. Observasi sebagai alat pengumpulan data dapat dilakukan secara spontan dapat pula dengan daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya.

2. Pengumpulan data dengan interview (wawancara).

Wawancara dilakukan dengan cara bertemu dan mewawancarai sumber data dalam hal ini orang tua anak yang bekerja sebagai buruh pengangkut batu di Desa Tanjung Tiram, Pudasana dan Laolowaru Kecamatan Moramo Utara. Wawancara juga dilakukan terhadap anak dan istri buruh pengangkut batu untuk mengkonfirmasi informasi yang didapatkan dari informan sebelumnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengamati dokumen berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari informan. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, dan biografi.

E. Prosedur Analisis Data

Milles dan Huberman seperti dikutip Sugiono mengatakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Langkah-langkah dalam teknik analisis dimaksud adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi data.⁵

1. Reduksi data (*data reduction*).

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Dan mengingat banyak data yang terkumpul, maka perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti mengumpulkan data selanjutnya.

⁵ Sugiono, *op. cit.*, h. 337

2. Penyajian data (*data display*).

Langkah berikut yang dilakukan dalam menganalisis data kualitatif adalah menyajikan data, dengan tujuan agar data teroganisir, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

3. Pengambilan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Langkah ketiga adalah melakukan penerikan kesimpulan dan ferifikasi. Kesimpulan ini masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan triangulasi. Triangulasi yang dilakukan mencakup triangulasi waktu, sumber dan teknik pengumpulan data.

1. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan wawancara pada informan yang sama dalam rentang waktu yang berbeda. Penulis merencanakan untuk memberikan jeda waktu sekitar 1 minggu pada

informan sebelum penulis menanyakan kembali pertanyaan yang sama pada informan.

2. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara penulis menanyakan informasi yang sama pada ayah dan pada ibu serta anak buruh yang bekerja sebagai pengangkut batu di Desa Tanjung Tiram, Puasana dan Laolowaru Kecamatan Moramo Utara.
3. Triangulasi teknik dilakukan penulis dengan cara mengumpulkan data dengan menggunakan beberapa metode kemudian membandingkan hasilnya. Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.
4. Memperpanjang masa pengamatan, hal ini memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan dan dapat menguji informasi dari informan. Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan cara peneliti berbaur dengan para pekerja untuk waktu yang lama, sehingga dapat membangun kepercayaan para informan terhadap peneliti dan juga untuk mengamati dari dekat aktivitas yang dilakukan oleh informan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Lokasi Penelitian

Moramo Utara adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara, Indonesia. Kecamatan Moramo Utara terdiri atas beberapa desa dan kelurahan sebagai berikut: Desa Mata Lamokula, Lamokula, Mekar Jaya, Sanggula, Lombueya, Mata Wawatu, Wawatu, Tanjung Tiram, Puasana Kel. Lalowaru. Adapun yang dijadikan sebagai lokasi pemilihan subjek dalam penelitian ini adalah Desa Tanjung Tiram, Puasana dan Kelurahan Lalowaru.

Kecamatan Moramo Utara merupakan sebuah kecamatan yang terletak di Kabupaten Konawe Selatan, dengan ketinggian tanah 0 – 1.200 meter di atas permukaan laut, dengan karakteristik topografi yang berbukit dan bergunung dengan tingkat kemiringan lereng berkisar antara 25-45 persen. Pemukiman warga masyarakat pada umumnya mengambil wilayah yang relatif datar sementara lahan pertanian masyarakat pada umumnya di lereng-lereng gunung. Suhu rata-rata pada musim kemarau berkisar 30° Celsius sedangkan pada musim penghujan sekitar 21-25° Celsius. Kecamatan Moramo Utara memiliki curah hujan yang bervariasi antara 2120-3250 mm/tahun dengan kelembaban udara 84 persen.

Sampai tahun 2010 jumlah penduduk di Kecamatan Moramo Utara adalah 11.965 jiwa, terdiri dari penduduk laki-laki 5.889 jiwa (49,2%) dan penduduk perempuan 6.076 jiwa (50,8%), dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 3.346.